

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perhitungan total harga pokok keseluruhan kamar dengan sistem konvensional yang diterapkan oleh UB Guest House adalah sebesar Rp. 140.002.963.
2. Perhitungan harga pokok kamar dengan sistem *Activity Based Costing* pada UB Guest House menghasilkan harga pokok sebagai berikut; kamar jenis Executive sebesar Rp. 545.592, kemudian untuk kamar Junior sebesar Rp. 479.401, sedangkan kamar Deluxe Rp. 430.471, dan untuk kamar Superior sebesar Rp. 325.256. Dengan total harga pokok keseluruhan kamar sebesar Rp. 2.204.605.819.
3. Terdapat selisih yang besar total harga pokok keseluruhan kamar yang telah ditentukan oleh manajemen UB Guest House dengan hasil perhitungan menggunakan sistem *Activity Based Costing* yaitu sebesar Rp. 2.064.602.856. Selisih tersebut disebabkan karena dalam sistem konvensional yang diterapkan oleh manajemen UB Guest House dalam penentuan harga pokok kamar hanya membebankan biaya pada produk sebesar biaya produksinya. Sedangkan sistem *Activity Based Costing* perhitungan dilakukan dengan membebankan biaya langsung dan biaya *overhead*, dimana biaya *overhead* dibebankan berdasarkan konsumsi

masing – masing aktivitas. Sedangkan untuk penentuan harga jual yang diterapkan oleh manajemen UB Guest House berdasarkan harga pesaing, namun dalam perhitungan harga pokok kamar hanya fokus pada biaya produksi yang dikeluarkan, sedangkan biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum diperlakukan sebagai biaya usaha. Hal tersebut menyebabkan terjadinya distorsi biaya dan harga penawaran sulit dijelaskan. Maka perhitungan harga pokok kamar dengan sistem *Activity Based Costing* akan menghasilkan harga pokok kamar yang lebih akurat daripada sistem Konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh pihak UB Guest House sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Saran yang diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Sistem yang diterapkan oleh UB Guest House kurang akurat dalam perhitungan untuk biaya produknya, maka sebaiknya UB Guest House meninjau kembali sistem yang digunakan.
2. Pihak manajemen UB Guest House sebaiknya mempertimbangkan penggunaan sistem *Activity Based Costing* dalam menentukan harga pokok kamar, karena dengan menerapkan sistem ini akan diperoleh informasi biaya sewa kamar yang lebih akurat.
3. Penerapan sistem *Activity Based Costing* akan memperoleh banyak manfaat. Namun sistem ini juga memerlukan sistem informasi dan tenaga

kerja yang memadai. Maka pihak UB Guest House perlu melatih pegawai agar sistem *Activity Based Costing* dapat berjalan maksimal. Penggunaan sistem baru akan memerlukan biaya tambahan serta komitmen yang tinggi.